

**ANALISIS YURIDIS SENGKETA HARTA BERSAMA SETELAH
PUTUSAN PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PAYAKUMBUH**

(Studi Perkara Nomor. 507/Pdt.G/2014/PA.Pyk)

TESIS

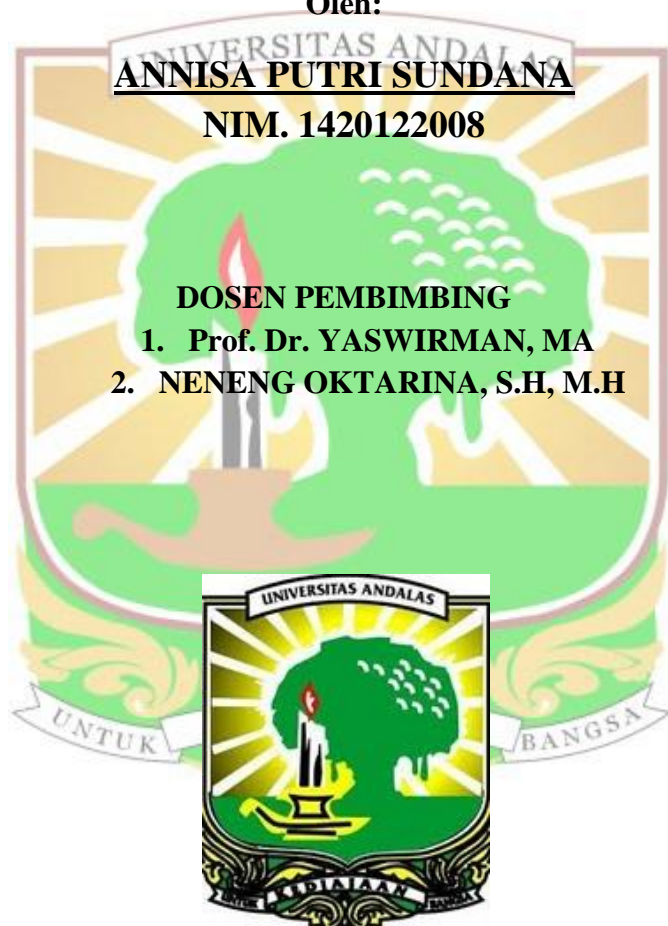
Oleh:

ANNISA PUTRI SUNDANA

NIM. 1420122008

DOSEN PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. YASWIRMAN, MA**
- 2. NENENG OKTARINA, S.H, M.H**



**MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

**ANALISI YURIDIS SENGKETA HARTA BERSAMA SETELAH
PUTUSAN PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PAYAKUMBUH
(Studi Perkara Nomor. 507/Pdt.G/2014/PA.Pyk)
(Annisa Putri Sundana,1420122012, Magister Kenotariatan Fakultas Hukum
Universitas Andalas, Hal 123, Padang, 2017)**

ABSTRAK

Sudah *sunnatullah* manusia tertarik dengan lawan jenisnya dan hidup bersama, serta melanjutkan keturunan dalam ikatan perkawinan dan menjadi bagian dari masyarakat. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menyebutkan: “Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Salah satu akibat dari perkawinan adalah percampuran harta antara suami dan istri yang disebut dengan harta bersama. Dan dalam kehidupan perkawinan ada yang berjalan dengan baik dan ada yang tidak sehingga terjadi perceraian. Jika terjadi perceraian harta bersama adalah yang paling sering menimbulkan konflik. Salah satu konflik harta bersama adalah pada kasus perceraian yang terjadi di Payakumbuh dimana harta bersama tidak langsung dibagi saat perceraian yaitu pada perkara Nomor. 507/Pdt.G/2014/PA.Pyk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum Normatif, dimana penelitian ini menekankan kepada norma-norma hukum yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu. Adapun permasalahannya dan hasil penelitian yaitu: (1) Sebab timbulnya sengketa harta bersama setelah putusannya perkawinan dalam perkara Nomor 507/Pdt.G/2014/PA.Pyk adalah bahwa semua harta bersama yang didapatkan selama perkawinan setelah terjadi perceraian antara Penggugat dengan Tergugat I dikuasai sendiri saja oleh Tergugat I. (2) Pertimbangan hakim tingkat pertama dalam perkara ini adalah bahwa tuntutan penggugat ditolak, kemudian pertimbangan hakim pada tingkat banding memutuskan perkara tidak dapat diterima (3) Akibat hukum yang timbul dari putusan penyelesaian sengketa harta bersama dalam perkara Nomor 507/Pdt.G/2014/PA.Pyk adalah bahwa pihak penggugat dalam hal ini mantan suami tidak mendapatkan pembagian harta bersama dikarenakan semua gugatan yang diajukan olehnya ditolak oleh Pengadilan Agama Payakumbuh dan Pengadilan Tinggi Agama Padang.

Kata Kunci: Analisis Yuridis, Perceraian, Harta Bersama

**THE JURIDICAL ANALYSIS OF JOINT PROPERTY DISPUTE AFTER
DIVORCE DECISION IN RELIGIOUS COURT OF PAYAKUMBUH
(Case Study No.. 507/Pdt.G/2014/PA.Pyk)
(Annisa Putri Sundana,1420122012, Master of Notary Law Faculty,
University of Andalas, Page 123, Padang, 2017)**

ABSTRACT

It is *sunnatullah* that people are attracted to the opposite sex and live together, and have descendants within the marriage bond and this is part of society. Article 1 of Law No. 1 of 1974 regarding Marriage states: "Marriage is the emotional and physical bond between a man and a woman as husband and wife with the intention of forming a family (household) which is happy and permanent based on the belief of the one God". One of the consequences of marriage is a sharing of property between husband and wife which is called the joint property. There are some marriages that succeed and some do not, so divorce occurs. During divorce, joint property is the most frequent cause of conflict. One case of this occurred in Payakumbuh where the joint property was not immediately divided at the moment of divorce; case Number. 507 / Pdt.G / 2014 / PA.Pyk. The research method used is a normative legal research method, this method emphasizes the legal norms with the object of study one or more phenomena related to certain laws. The research problems and results from the study are: (1) Because of the emergence of a joint property dispute after divorce in case Number 507 / Pdt.G / 2014 / PA.Pyk, all joint property acquired after the divorce between the Prosecutor and the Defendant I will be managed (retained??) by Defendant I. (2) The trial judge in this case rejected the prosecutor's petition is rejected, then the appeal judge judged it could not be accepted. (3) the legal consequences that arise from the verdict regarding the joint property dispute resolution in case Number 507 /Pdt.G/2014/PA.Pyk is that the prosecutor, in this case is ex-husband, did not get the share of joint property because of all the division of property lawsuit filed by him was rejected by the Religious Courts of Payakumbuh and the High Court of Religious Padang.

Keywords: Juridical Analysis, Dispute, joint property